

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* pada materi Gaya Magnet dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar aktif bersama teman kelompoknya sehingga siswa berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas dengan mendapatkan nilai maksimal dalam belajar, serta membuat siswa merasa bergairah atau merasa senang dalam pembelajaran melalui permainan Kotak Horee!.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan pada 8 indikator yaitu: (1) tekun menghadapi tugas, (2) ulet menghadapi kesulitan, (3) menunjukkan minat dalam belajar, (4) lebih senang bekerja mandiri, (5) cepat bosan pada tugas-tugas rutin, (6) dapat mempertahankan pendapat, (7) tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini, dan (8) senang mencari dan memecahkan soal-soal.
3. Dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru dan peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada siklus I

pertemuan I, motivasi belajar siswa mencapai persentase klasikal 30% atau 11 orang siswa yang termotivasi, kemudian terjadi peningkatan pada siklus I pertemuan II 54% atau 20 orang siswa yang termotivasi. Sedangkan pada siklus II pertemuan I mencapai persentase 73% atau 23 orang siswa yang termotivasi, kemudian meningkat pada siklus II pertemuan II dengan hasil 89% atau 33 siswa yang termotivasi.

4. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan model *Course Review Horay*. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kelas motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* lebih baik dari sebelumnya. Begitu juga dengan pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horay* yang dilakukan oleh peneliti semakin baik dan sesuai dengan yang direncanakan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa hendaknya turun aktif dalam belajar. Dengan aktif dalam pembelajaran, akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Apabila siswa merasa bosan dengan pembelajaran hendaknya siswa meminta guru agar mengganti model pengajarannya. Dimana ketika belajar ke hal-hal yang baru, bisa meningkatkan motivasi belajar.

2. Bagi guru

Guru harus menyalin kreatifitas dan selalu memiliki ide-ide baru dalam meningkatkan suatu pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Guru juga harus jeli melihat apa saja yang mendukung proses pembelajaran di kelas sehingga siswa selalu rindu untuk belajar. Satu hal yang paling penting, guru harus mengembangkan penelitian tindakan kelas karena sangat berguna untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memecahkan masalah di kelas. Sehingga akan terciptanya suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa.

3. Bagi sekolah

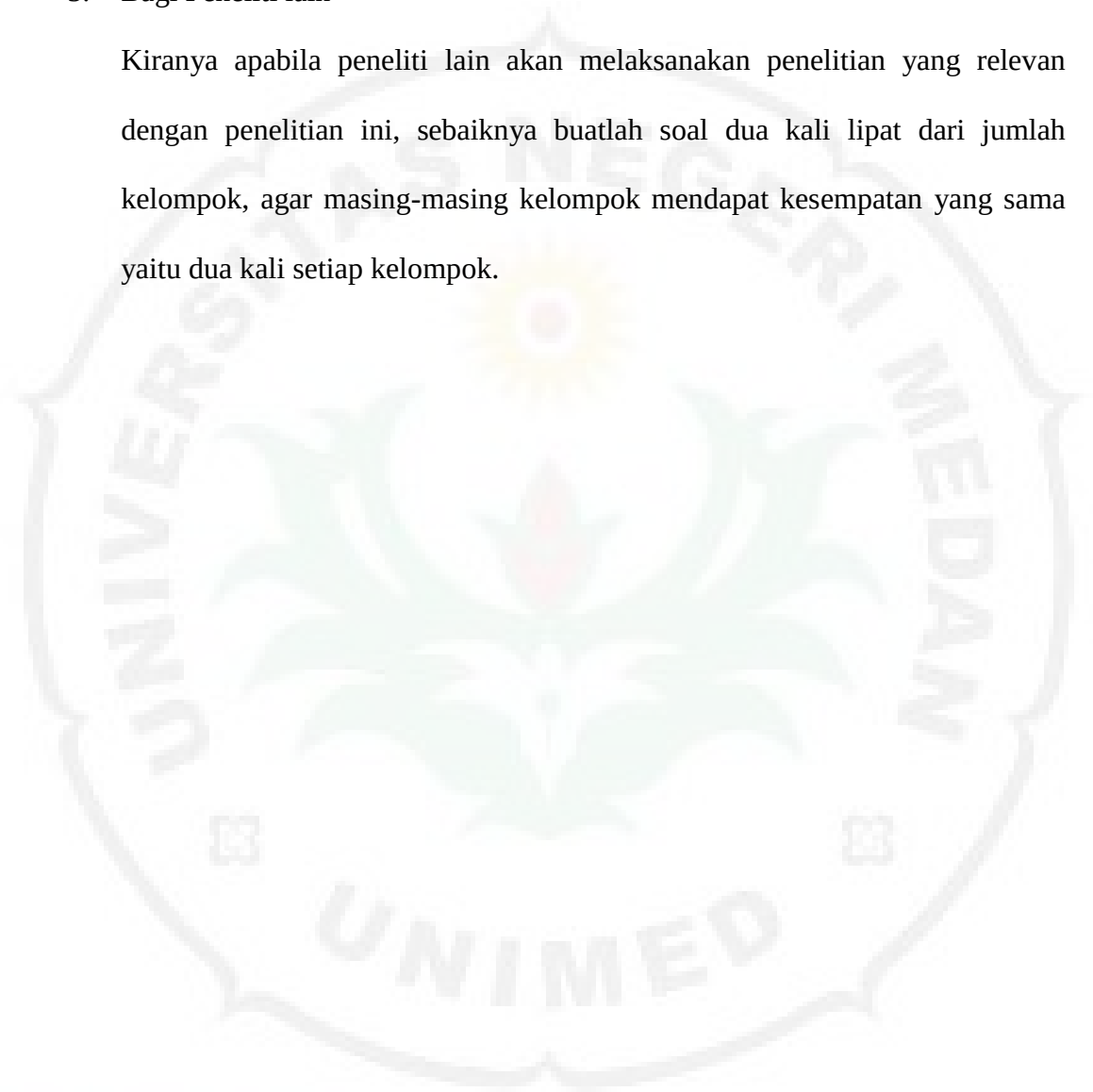
Penelitian tindakan kelas hendaknya digunakan sekolah-sekolah sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan masalah motivasi dan hasil belajar. Penelitian tindakan kelas mampu mengidentifikasi dan menindak lanjuti suatu permasalahan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas. Selain itu, penelitian tindakan kelas juga dapat digunakan sebagai alat kontrol kinerja guru dalam mengajar, sehingga kompetensi guru akan semakin baik.

4. Bagi peneliti

Kiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dijadikan suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik siswa. dan bukan sebatas ini saja, peneliti juga harus selalu menggali model-model atau metode-metode pembelajaran yang baru.

5. Bagi Peneliti lain

Kiranya apabila peneliti lain akan melaksanakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sebaiknya buatlah soal dua kali lipat dari jumlah kelompok, agar masing-masing kelompok mendapat kesempatan yang sama yaitu dua kali setiap kelompok.



THE
Character Building
UNIVERSITY